

ABSTRAK

Ferdy Prianto Saprudin, 1208030081, (2025). “Akulturasi Nilai Sosial dan Keagamaan Dalam Tradisi Upacara Adat Pareresan di Desa Sangiang Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka”

Masyarakat desa Sangiang adalah salah satu masyarakat yang masih sangat menjaga tradisi kebudayaan nenek moyang, yaitu tradisi Pareresan. Pareresan dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur atas hasil panen yang telah dilaksanakan masyarakat, dilakukan setiap di bulan Rajab. Seiring dengan berkembangnya jaman, Pareresan banyak mengakuturasikan nilai-nilai sosial dan juga nilai keagamaan tanpa menghilangkan esensi dan identitas budaya yang sudah ada. Sehingga peneliti akan mencoba meneliti mengenai bentuk akulturasi yang terjadi dan juga terbawa dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Sangiang.

Penelitian ini bertujuan : 1). Untuk mengetahui sejarah tradisi upacara adat Pareresan di Desa Sangiang Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka. 2). Untuk mengetahui bentuk akuturasi nilai sosial yang terkandung dalam tradisi Upacara Adat Pareresan di Desa Sangiang Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka. 3). Untuk mengetahui bentuk akulturasi nilai keagamaan yang terkandung dalam tradisi Upacara Adat Pareresan di Desa Sangiang Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka. 4). Untuk mengetahui upaya pemerintah dan juga masyarakat dalam menjaga upacara adat Pareresan di Desa Sangiang Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka.

Penelitian ini menggunakan teori Struktural Fungsional Tallcot Parsons dengan menggunakan skema AGIL. Teori ini cenderung untuk melihat sumbangan suatu sistem atau peristiwa terhadap sistem yang lain atau bisa disebut suatu sistem mempengaruhi sistem lainnya. Masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian- bagian yang saling menyatu dalam suatu keseimbangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan Peneliti terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan Peneliti melalui wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1). Sejarah tradisi upacara adat Pareresan ini awal mulanya digunakan oleh nenek moyang sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur atas nikmat yang diperoleh. 2). Bentuk akulturasi yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yaitu nilai gotong royong, ikatan sosial, memelihara solidaritas. 3). Bentuk akulturasi nilai keagamaan yang tercermin dalam kegiatan Pareresan yaitu dalam perubahan cara pelaksanaan upacara, dimana adat yang sebelumnya bersifat animistis sekarang lebih selaras dengan nilai-nilai ajaran islam. 4). Upaya pemerintah desa dalam menjaga yaitu menjadikan pareresan sebagai agenda tahunan desa serta memfasilitasi kegiatan tersebut, pemerintah kecamatan, kabupaten dan dinas pariwisata selalu hadir dalam kegiatan Pareresan. Kata kunci : Akulturasi, Nilai Sosial, Nilai Keagamaan, Tradisi, Pareresan